

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Angka kematian Ibu (AKI) menjadi indikator yang sangat penting dalam menilai derajat kesehatan ibu yang ada di Indonesia. Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 analisis angka kematian Ibu (*MMRatio*) terhitung 228/100.000 kelahiran hidup, namun survey lima tahun terakhir berdasarkan data SDKI tahun 2012 didapatkan peningkatan angka yang sangat tinggi menjadi 359/100.000 kelahiran hidup. Angka ini meningkat secara signifikan dan masih belum mencapai target *Millenium Development Goals (MDGs)* untuk Indonesia tahun 2015 yakni menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 102/100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2012).

Indikator pencapaian derajat kesehatan kedua yang menjadi pertimbangan terbesar adalah adanya Angka Kematian Neonatal (AKN). Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 analisis angka kematian neonatal sebesar 20/1000 kelahiran hidup. Angka ini hanya mengalami sedikit penurunan apabila dibandingkan dengan analisis angka kematian neonatal di tahun 2007 sebesar 19/1000 kelahiran hidup.

Kementerian kesehatan RI (2011) menyebutkan bahwa AKI Indonesia termasuk salah satu yang tertinggi di Asia, sehingga mengenali beberapa penyebab kematian Ibu dan melakukan pencegahan adalah hal yang

terpenting. Salah satu penyebab utama dari tingginya angka kematian maternal ini adalah kurangnya perhatian terhadap kesehatan ibu dalam hal perawatan diri ibu selama periode postnatal (SDKI 2012).

Hal ini dapat dibuktikan dengan presentase ibu yang tinggal di daerah pedesaan dan tidak mendapatkan kunjungan postnatal (*postnatal checkup*) sebesar 15,7%. Presentase tersebut sangat tinggi apabila dibandingkan dengan presentase ibu yang tinggal di daerah perkotaan dan tidak mendapatkan kunjungan postnatal yang hanya sebesar 6,8%. Cakupan pelayanan postnatal hanya 18% yang diterima oleh Ibu pasca persalinan, dan hanya sekitar 26% dari semua Ibu nifas pernah menerima pelayanan pasca persalinan dari tenaga kesehatan (UNICEF Indonesia, 2012).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ennas., *et al*, (2008) yang mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi setiap perempuan tidak mendapatkan perawatan postnatal itu dikarenakan mereka sudah merasa baik dan dalam kondisi sehat setelah melahirkan sehingga tidak perlu melakukan perawatan postnatal lagi, alasan kedua bahwa mereka mengakui bahwa mereka tidak mendapatkan anjuran dari tenaga kesehatan untuk melakukan kunjungan postnatal.

Perawatan postnatal memberikan efek yang sangat besar apabila tidak diketahui dan dilakukan sepenuhnya oleh ibu yang berada dalam periode setelah melahirkan. *World Health Organizations (WHO)* dalam bukunya yang berjudul *Opportunities for Africa's Newborns* (2011) menyebutkan bahwa

tentang perawatan postnatal adalah ibu dapat mengalami kejadian seperti perdarahan yang sebagian besar terjadi di periode 24 jam setelah melahirkan diikuti oleh kejadian infeksi nifas yang biasanya terjadi di enam minggu periode postnatal dan kurangnya pengetahuan ibu dalam mendeteksi komplikasi kehamilan secara cepat sehingga rujukan ke fasilitas kesehatan pun mengalami keterlambatan (Wulandari & Ambarwati, 2012).

Dampak yang ditimbulkan untuk bayi baru lahir di masa *early neonatal* apabila ibu tidak mendapatkan pengetahuan tentang perawatan postnatal adalah bayi beresiko mengalami kejadian infeksi neonatal. Kejadian ini paling sering terjadi di minggu pertama bayi baru lahir karena kurangnya observasi lanjutan oleh petugas kesehatan dan kurangnya keterampilan ibu dalam mengenali tanda-tanda infeksi neonatal (WHO, 2011).

Pentingnya perawatan untuk ibu postnatal disadari sepenuhnya oleh pemerintah Indonesia, dalam meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan khususnya perawatan pada ibu postnatal, olehnya pemerintah membentuk program Jaminan Persalinan (Jampersal) yang mulai dilaksanakan sejak 1 Januari 2011. Program ini merupakan jaminan pembiayaan yang digunakan untuk pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan dan pelayanan nifas untuk ibu postnatal yang berada dalam periode paska melahirkan hingga 28 hari. Pelayanan Jampersal ini terdapat di fasilitas kesehatan pemerintah seperti Puskesmas, Polindes/Poskesdes, dan Rumah Sakit.

Menindaklanjuti program yang telah dibentuk oleh pemerintah ini,

itu peneliti menawarkan sebuah metode terbaru yakni metode Bina Keluarga Mandiri (BKM). Metode ini menyerupai konsep *family centered maternity care* dimana peneliti memfokuskan pada keluarga yang merupakan mitra terdekat ibu dalam memberikan perawatan postnatal dasar kepada ibu yang berada dalam periode postnatal. Peneliti memberikan tindakan berupa paket edukasi dan pembinaan terhadap keluarga dalam melakukan perawatan postnatal dasar secara mandiri. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kemandirian keluarga dalam merawat ibu nifas dengan tujuan utama untuk mencegah terjadinya komplikasi yang dihasilkan selama dua hari atau lebih pada periode paska melahirkan.

Konsep dari metode Bina Keluarga Mandiri ini dilatarbelakangi oleh model konseptual keperawatan yang dikemukakan oleh Dorothea Orem, dimana Orem mengemukakan bahwa *self care* atau perawatan mandiri sangat dibutuhkan oleh individu guna mempertahankan kehidupan yang sehat dan sejahtera, baik dalam keadaan sehat maupun sakit.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 26 Desember 2013 di Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta, didapatkan bahwa Angka kematian Ibu tertinggi di Yogyakarta pada tahun 2012 adalah wilayah kabupaten Gunung Kidul yakni sebesar 107/100.000 kelahiran hidup. Peneliti memilih Puskesmas Kecamatan Wonosari 1 sebagai lokasi penelitian karena kecamatan tersebut memiliki jumlah AKI yang tinggi untuk cakupan

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan bahwa keluarga merupakan mitra terdekat ibu dalam melakukan perawatan secara mandiri guna mempertahankan kehidupan yang sejahtera baik dalam keadaan sehat maupun sakit sementara fenomena yang ada menyebutkan keluarga belum sepenuhnya peduli terhadap anggota keluarga yang beresiko memiliki masalah kesehatan maka peneliti ingin mengetahui :

“Apakah ada pengaruh metode Bina Keluarga Mandiri (BKM) terhadap kemandirian keluarga dalam melakukan perawatan postnatal pada Ibu postnatal”

## C. TUJUAN PENELITIAN

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui seberapa besar pengaruh metode Bina Keluarga Mandiri (BKM) terhadap kemandirian keluarga dalam melakukan perawatan postnatal pada keluarga dengan Ibu postnatal

### 2. Tujuan Khusus

a. Diketuinya tingkat kemandirian keluarga dalam melakukan perawatan postnatal saat *post test* pada kelompok intervensi

b. Diketuinya tingkat kemandirian keluarga dalam melakukan

- c. Diketuainya perbedaan tingkat kemandirian keluarga dalam melakukan perawatan postnatal pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, antara lain bagi:

1. Bagi Masyarakat

Memberikan masukan kepada masyarakat bahwa pentingnya perawatan postnatal sebagai dasar dalam peningkatan kesehatan ibu yang berada dalam periode setelah melahirkan

2. Bagi Keluarga

Menjadikan keluarga lebih mandiri dalam melakukan perawatan postnatal dasar kepada ibu yang berada dalam periode postnatal

3. Bagi Perawat

Perawat sebagai garda terdepan dari pelayanan kesehatan dapat mengetahui pentingnya dukungan keluarga dalam melakukan perawatan postnatal pada ibu, sehingga perawat semakin dapat mengembangkan metode terbaru yang dapat dilakukan dengan melibatkan keluarga sebagai lingkungan terdekat ibu

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

## E. PENELITIAN TERKAIT

Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kemandirian dalam Merawat Diri pada Ibu Postpartum dengan Persalinan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Tentara dr.Soepraosen Malang  (Kumboyono, Laily Yuliatun dan Nurul Fauziah, 2012)	a. Dukungan keluarga b. Tingkat kemandirian dalam merawat diri	Desain <i>Cross Sectional</i> dimana pengambilan sampling dengan <i>Teknik Accidental Sampling</i>	Dukungan keluarga untuk Ibu Postpartum tergolong dukungan baik (50%), sedangkan tingkat kemandirian dalam merawat diri tergolong ketergantungan ringan (57%). Dan dukungan keluarga berhubungan dengan tingkat kemandirian dalam merawat diri Ibu Postpartum dengan Sectio Caesarea ( $p=0,002$ ).	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan yakni menilai dukungan keluarga dalam mengetahui tingkat kemandirian ibu dalam melakukan perawatan diri selama dalam periode postnatal	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada desain penelitian yang digunakan, dimana penelitian ini menggunakan desain <i>Cross Sectional</i> sementara peneliti menggunakan desain <i>Quasy Experiment</i>
Faktor - Faktor Yang berhubungan Dengan Motivasi Ibu Postpartum Normal Dalam Melakukan Perawatan Diri  (Maharani, Widia Lestari dan Veny Elita, 2012)	a. Motivasi Ibu postpartum normal b. Melakukan perawatan diri postpartum	Desain <i>Cross Sectional</i> dimana pengambilan sampling dengan teknik <i>Purposive Sampling</i>	a. Pengetahuan memiliki hubungan dalam motivasi Ibu melakukan self care dengan $P\ value\ 0,006$ b. Kondisi fisik memiliki hubungan dalam motivasi Ibu melakukan self care dengan $P\ value\ 0,011$ c. Dukungan keluarga memiliki hubungan dalam motivasi Ibu melakukan self care dengan $P\ value\ 0,001$	Persamaan dengan penelitian ini adalah pada variabel yang dinilai yakni perawatan diri selama ibu berada dalam periode postnatal	Perbedaan dengan penelitian adalah desain penelitian yang digunakan yakni menggunakan desain <i>Cross Sectional</i>
Determinan Pada Ibu Nifas yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Post Natal Care di Puskesmas Lepadangan Kabupaten Mojokerto  (Nur Fitria Akhenan dan Nunik Puspitasari, 2011)	a. Determinan Ibu Nifas b. Pelaksanaan Postnatal care	Desain Penelitian <i>Case Control</i> dimana pengambilan sample dengan teknik <i>Simple Random Sampling</i>	a. Ada hubungan antara status gizi Ibu dengan pelaksanaan PNC dimana $sig < \alpha (0,019)$ b. Ada hubungan antara jangkauan pelayanan kesehatan dengan pelaksanaan PNC dimana nilai $sig < \alpha (0,045)$	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan yakni pelaksanaan PNC pada ibu nifas	Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada desain penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan <i>case control</i> sementara peneliti menggunakan desain <i>quasy experiment</i>

Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
<p>evaluation of changes in postnatal care using the "Parents' Postnatal Sense of Security" instrument and an assessment of the instrument's reliability and validity</p> <p>(Linda J Kvist and Eva K. Persson, 2009)</p>	<p>a. Perubahan dan perawatan postnatal</p> <p>b. Instrumen penilaian PPSS (Parents Postnatal Sense of Security)</p>	<p>Desain penelitian <i>Study Comparative</i> dimana terdapat sample yang sebagai intervensi dan sample yang sebagai kontrol.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi dengan menggunakan lembar instrumen PPSS (Parents Postnatal Sense Security) dapat meningkatkan rasa aman pada Ibu postnatal dikarenakan adanya pembicaraan tentang postpartum saat kehamilan memberikan pengalaman melahirkan ke arah positif selain itu juga dukungan menyusui setelah melahirkan akan memberikan rasa nyaman bagi Ibu.</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini terletak pada sampel yang digunakan yakni ibu yang berada dalam masa postpartum menggunakan desain penelitian yang menggunakan kelompok intervensi dan kelompok kontrol</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada variabel yang dilakukan, penelitian ini menggunakan instrument PPSS sementara peneliti menggunakan intervensi pembinaan keluarga dengan instrument lembar observasi.</p>
<p>The effect of health and nutrition education intervention on women's postpartum beliefs and practices: a randomized controlled trial</p> <p>(Nian Liu, Limei Mao, Xiufa Sun, Liegang Liu, Ping Yao and Banghua Chen, 2009)</p>	<p>a. Intervensi Pendidikan kesehatan tentang nutrisi</p> <p>b. Perilaku kesehatan Ibu postpartum</p>	<p>Desain penelitian eksperimen dimana pengambilan sample menggunakan teknik <i>group control dan group intervention</i>.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan untuk Ibu postpartum berhasil meningkatkan perilaku kesehatan Ibu postpartum menjadi lebih baik, dimana Ibu yang mendapatkan intervensi mengalami komplikasi yang lebih rendah daripada Ibu yang tidak mendapatkan intervensi (kelompok kontrol).</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini terletak pada desain yang digunakan, penelitian ini menggunakan desain eksperimen berupa pendidikan kesehatan pada sampel dengan dua kelompok</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada variabel yang menggunakan intervensi pendidikan kesehatan sementara penelitian peneliti melakukan intervensi pembinaan keluarga.</p>
<p>Factors associated with lack of postnatal care among Palestinian women: A cross-sectional study of three clinics in the West Bank</p> <p>(Enas Dhaher, Rafael T Mikolajczyk, Annette E, Maxwell and Alexander Krämer, 2008)</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan dalam mendapatkan perawatan pasca melahirkan</p>	<p>Desain penelitian yang digunakan adalah <i>Cross Sectional Study</i></p>	<p>Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa kurangnya para Ibu mendapatkan perawatan paska melahirkan dikarenakan alasan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perempuan tidak merasakan sakit lagi sehingga tidak membutuhkan perawatan postpartum.</li> <li>2. Perempuan tidak mendapatkan anjuran dari tenaga kesehatan untuk melakukan kunjungan ulang postpartum.</li> </ol>	<p>Persamaan dengan penelitian ini terletak pada sampel yang digunakan yakni para ibu yang berada dalam periode postnatal dan variabel penelitian yakni perawatan postnatal</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada desain penelitian yang digunakan yakni <i>Cross Sectional Study</i> sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis <i>Quasy Experiment</i></p>



Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Why don't some women attend antenatal and postnatal care services?: a qualitative study of community members' perspectives in Garut, Sukabumi and Ciamis districts West Java Province, Indonesia  Christiana R Titaley, Cynthia Hunter, Peter Heywood and Michael J Dibley, (2010)	Alasan yang mempengaruhi mengapa para ibu tidak mengikuti pelayanan Antenatal dan Postnatal di Layanan Kesehatan	Jenis penelitian yang digunakan adalah Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan mengapa para ibu tidak mengikuti pelayanan antenatal dan postnatal disebabkan oleh faktor finansial yang dimiliki oleh ibu, mereka tidak mampu memenuhi persyaratan pelayanan kesehatan saat antenatal dan postnatal. Selain itu juga disebabkan oleh masalah biaya transportasi menuju ke layanan kesehatan. Karena pemukiman penduduk yang berada di daerah pedesaan, jangkauan ke pelayanan kesehatan masih sangat jauh.	Persamaan dengan penelitian ini adalah pada sampel yang digunakan, yakni pada ibu yang berada dalam periode postnatal	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada jenis yang digunakan yakni jenis Kualitatif, sementara penelitian peneliti adalah Kuantitatif.
Faktor – Faktor Yang mempengaruhi Mobilisasi Dini pada Ibu Post Partum Normal dan Seksio Sesarea Di RSUD H. Abdulmanan Simatupang Isaran  Nur Khairani Hutapea, (2012)	Faktor-faktor yang mempengaruhi mobilisasi dini pada ibu postpartum normal dan seksio sesarea	Desain penelitian yang digunakan adalah Deskriptif dimana pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling	Hasil penelitian menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi mobilisasi dini pada ibu postpartum meliputi faktor fisiologis, faktor emosional, faktor perkembangan usia, faktor psikososial dan faktor emosional.	Persamaan dengan penelitian ini adalah pada sampel yang digunakan, yakni pada ibu yang berada dalam periode postnatal	Perbedaan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan yakni desain deskriptif sementara penelitian yang dilakukan peneliti adalah desain <i>Quasy Experiment</i>
Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Kemandirian Ibu dalam Merawat Diri dan Bayinya selama Periode Nifas Dini  (Harianti dan Elfi Rahman, 2011)	Faktor faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian ibu dalam merawat diri dan bayinya selama masa nifas	Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian ibu dalam merawat diri dan bayinya meliputi faktor pengalaman dengan nilai signifikansi (Sig = 0,046) dan faktor usia dengan nilai signifikansi (Sig = 0,032)	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel yang akan diukur yakni sama-sama mengukur tingkat kemandirian dalam melakukan perawatan diri selama masa postnatal.	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada jenis dan desain penelitian yang digunakan, pada penelitian ini adalah penelitian korelasi, sementara penelitian peneliti adalah eksperimen.

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
10.	Tingkat Kemandirian Ibu Post-Seksio Sesarea dalam Merawat Diri dan Bayinya selama <i>Early Postpartum</i> di RSUP Adam Malik Dan RS dr. Pirngadi Medan	Tingkat kemandirian Ibu dalam merawat diri dan bayinya selama periode <i>Early Postpartum</i>	Desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif dimana teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik <i>Totally Sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemandirian ibu dalam perawatan diri dan bayi baru lahir selama <i>early postpartum</i> mayoritas dalam ketergantungan ringan sebanyak 11 orang (50%), ketergantungan sedang 7 orang (31,81%), ketergantungan berat sebanyak 4 orang (18,18%).	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel yang akan diukur yakni sama-sama mengukur tingkat kemandirian dalam melakukan perawatan diri selama masa postnatal, dimana peneliti mengukur	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada desain penelitian yang digunakan, pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif sementara penelitian peneliti adalah eksperimen